

PENERAPAN STRATEGI BELAJAR PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS III MI SUMBER BUNGUR AL-KHALILI

Nanda Septiana

IAIN Madura, Indonesia

Email: nandaseptiana@iainmadura.ac.id

ABSTRACT

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan strategi peta konsep pada siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menggunakan desain penelitian model Kemis dan Mc Taggart. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi dan dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan proses pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk pelaksanaan evaluasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili yang berjumlah 4 orang. Tes hasil tindakan siklus I diperoleh persentase ketuntasan klasikal dalam kategori kurang. Persentase daya serap klasikal dalam kategori cukup. Pada siklus II hasil tes tindakan meningkat. Siklus II diperoleh persentase ketuntasan klasikal dengan kategori sangat baik, dan persentase daya serap klasikal dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili.

Keywords: Hasil Belajar, Strategi Belajar, Peta Konsep.

INTRODUCTION

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, mandiri, kreatif, serta dapat memahami keberadaan makhluk hidup di lingkungannya. Dengan potensi ini diharapkan dapat membentuk siswa berfikir kritis dalam mengembangkan minatnya serta dapat terlibat secara aktif terhadap materi pelajaran. Dengan begitu pentingnya mata pelajaran IPA, sehingga perlu mendapat perhatian, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar yang menjadi landasan pada pendidikan selanjutnya.

Permasalahan yang guru alami dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) pada kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili, dimana kegiatan belajar mengajar masih di dominasi oleh guru dan hanya menerapkan penggunaan metode ceramah dalam melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) di dalam kelas, jadi kegiatan belajar mengajarnya hanya berpusat pada guru. Aktifitas siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dengan mencatat hal-hal yang dianggap

penting. Kondisi ini ternyata berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang di sampaikan sehingga hasil pembelajaran siswa tidak optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut diatas dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA di MI Sumber Bungur Al-Khalili, maka guru akan menggunakan strategi belajar dalam pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini salah satu strategi belajar yang akan digunakan adalah strategi belajar peta konsep, dengan harapan melalui penerapan strategibelajar dengan bantuan pemetaan konsep merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

METHOD

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini adalah penelitian yang memiliki karakteristik khas yang dilakukan secara berulang- ulang untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap tindakan yang bersiklus. Model penelitian ini mengacu pada modifikasi spiral yang dicantumkan Kemmis dan Mc Taggart dalam Depdiknas (2003). Tiap siklus dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu : 1) Pra Tindakan, 2) Perencanaan Tindakan, 3) Pelaksanaan Tindakan, 4) Observasi dan 5) Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili 4 orang. Terdiri dari 4 siswa perempuan, yang aktif 2 orang dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili selama proses pembelajaran masing-masing siklus mengalami peningkatan.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini diawali dengan melaksanakan tes awal pada siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili yang berjumlah orang siswa. Hasilnya ditemukan bahwa pada kondisi awal pembelajaran pemahaman siswa dengan menggunakan strategi belajar peta konsep, secara umum diketahui masih sangat rendah.

Berdasarkan data tes awal, peneliti dengan dibantu teman sejawat melakukan rencana perbaikan tindakan pembelajaran, terdiri dari 2 siklus perbaikan.

Siklus I

Tahap awal yang dilakukan pada tindakan siklus I yaitu perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu menyusun rencana perbaikan pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, lembar observasi dan strategi belajar peta konsep yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Pembelajaran pada siklus I bertujuan meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi gaya.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas, diamati oleh teman

sejawat. Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 26 mei 2021.

Keberhasilan tindakan siklus I diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan

setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah tindakan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru belum berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata guru pada pembelajaran memperoleh nilai 76,25 % berada dalam kategori cukup. Sementara untuk siklus II, dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa juga belum berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai 64,50 % berada pada kategori cukup.

Tingkat keberhasilan siklus I dapat diketahui dengan dilakukannya tindakan refleksi. Hal ini dilakukan untuk melihat kelebihan dan kelemahan pada siklus I dan sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan siklus II. Adapun kelebihan dan kekurangannya:

- 1) Peneliti belum maksimal mengelolah dan memanfaatkan strategi belajar peta konsep sebagai media pembelajaran.
- 2) Dalam menyelesaikan soal, guru tidak membimbing siswa dalam melakukan kegiatan menyelesaikan masalah dengan menemukan idenya sendiri.
- 3) Pemberian umpan balik dan pengamatan harus selalu dilakukan.
- 4) Peneliti perlu memberikan motivasi kepada siswa khususnya yang berkemampuan rendah.
- 5) Hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 56 dan daya serap klasikal 56% serta ketuntasan belajar klasikal 61,6%. Ini menunjukkan siswa belum mampu memahami materi gaya.

Berdasarkan hasil refleksi diatas pembelajaran pada siklus I belum berhasil.

Oleh karena itu peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan : (a) memaksimalkan penggunaan strategi belajar peta konsep dalam penyampaian materi pembelajaran, (b) siswa yang berkemampuan rendah, (c) meningkatkan aktivitas siswa dan (d) memberikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan soal materi gaya.

Tabel 1. Hasil Tindakan Siklus I Secara Keseluruhan Siswa

No	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Nialai Tertinggi	85
2.	Nilai Terendah	50
3.	Rata-rata	76,2%
4.	Banyaknya siswa yang tuntas	3
5.	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	1
6	Presentase daya serap klasikal	89,7%
7.	Presentase ketutuntasan belajar klasikal	75%

Siklus II

Perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I, yaitu menyusun rencana perbaikan pembelajaran dan merumuskan tujuan pembelajaran, lembar obserasi dan strategi belajar peta konsep yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diamati oleh peneliti. Pembelajaran yang dilaksanakan, dilakukan di rumah peneliti pada hari Rabu. Keberhasilan tindakan siklus I diamati selama proses pelaksanaan tindakan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah tindakan guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata guru pada pembelajaran memperoleh nilai 76,2% berada dalam kategori baik. Sementara untuk siklus II, dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kegiatan siswa pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai 87,5 % berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil tes dan evaluasi pada pembelajaran siklus II, nilai rata-rata siswa mencapai 87,5% dan daya serap klasikal 92,2% serta ketuntasan belajar klasikal 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran siklus II telah berhasil, sehingga tidak perlu di lanjutkan ke siklus III.

Tabel 2. Hasil Tes Tindakan Siklus II Secara Keseluruhan Siswa

No	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Nilai Tertinggi	95
	Nilai Terendah	65
	Rata-rata	87,5
	Banyaknya iswa yang tuntas	3 Orang
	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	1 Orang
	Presentase daya serap klasikal	92,2%
	Presentase ketuntasan belajar klasikal	75%

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan subjek siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili melalui strategi belajar peta konsep, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan strategi belajar peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili pada mata pelajaran IPA. Hal dapat dibuktikan bahwa pada siklus I dengan jumlah siswa 4 orang diperoleh siswa yang tuntas secara individu sebanyak 3 orang dan 1 orang belum tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 75% dan daya serap klasikal sebesar 89,7% . Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 3 orang dan terdapat 1 orang

yang tidak tuntas dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 75% dan persentase daya serap klasikal sebesar 92,4%. Hal ini berarti pembelajaran pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian ini dengan nilai rata-rata daya serap minimal 92% dan ketuntasan klasikal memperoleh nilai minimal 75%. Dengan pula halnya bahwa penggunaan strategi belajar peta konsep juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Sumber Bungur Al-Khalili pencapaian kategoripenilaian aktivitas siswa pada siklus II dengan kategori baik serta aktivitas guru dengan kategori sangat baik.

REFERENCES

- Depdiknas. (2002) . *Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dani. (2003). *Mengajarkan Pokok Bahasan Sistem Transportasi Pada Manusia Dengan Strategi Pete Konsep Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa*. Tesis tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur, M. (2000). *Strategi-strategi Belajar*. Edisi I. Surabaya: Pusat Studi Matematika dan IPA Unesa. University Pres.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.